

NAN:

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT BUNGA KREDIT, CAPITAL  
INFLOW DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP  
KREDIT INVESTASI PADA BANK UMUM  
DI SUMATERA SELATAN**



**Skripsi Oleh:**

**BOY GANTI SIMARMATA**

**01081002091**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk*

*Meraih Gejar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2013**

R 21280  
21799

S  
332.175 07  
Sim  
a  
C/1 -> 132597  
2013

C/1

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT BUNGA KREDIT, CAPITAL  
INFLOW DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP  
KREDIT INVESTASI PADA BANK UMUM  
DI SUMATERA SELATAN**



**Skripsi Oleh:**

**BOY GANTI SIMARMATA**

**01081002091**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk*

*Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2013**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT BUNGA KREDIT, CAPITAL INFLOW  
DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP KREDIT INVESTASI PADA  
BANK UMUM DI SUMATERA SELATAN**

Disusun oleh:

Nama : Boy Ganti Simarmata  
NIM : 01081002091  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen pembimbing

Tanggal: 2 OKTOBER 2013

Ketua

  
Drs. H Tajjuddin Husin, M.sc  
NIP 198211261980121001

Tanggal: 2 OKTOBER 2013

Anggota

  
Drs. Harunurasyid, M.com  
NIP 196002091989031001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS PENGARUH TINGKAT BUNGA KREDIT, CAPITAL INFLOW DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP KREDIT INVESTASI PADA BANK UMUM DI SUMATERA SELATAN

Disusun oleh:

Nama : Boy Ganti Simarmata  
NIM : 01081002091  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Oktober 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 24 Oktober 2013

Ketua

  
Drs. H. Tadjuddin Husin, M.Sc  
NIP 195211261980121001

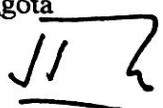
Anggota

  
Drs. Fachrizat Bachri, M.Sc  
NIP 195710201984031002

Anggota

  
Drs. Harunurasyid, M.Com  
NIP 196002091989031001

Anggota

  
Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si  
NIP 195506151984031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

  
Dr. Azwardi, SE, M.Si  
NIP 196805181993031003

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Boy Ganti Simarmata  
NIM : 01081002091  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Analisis Pengaruh Tingkat Bunga Kredit, Capital Inflow, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kredit Investasi Pada Bank Umum Di Sumatera Selatan

Pembimbing :  
Ketua : Drs.H.Tadjuddin Husin,M.Sc  
Anggota : Drs.Harunurasyid,M.Com  
Tanggal Ujian : 24 Oktober 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Inderalaya, 28 Oktober 2013



Boy Ganti Simarmata  
01081002091

## RIWAYAT HIDUP



Nama : Boy Ganti Simarmata  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir: Nagori II/18 Juni 1990  
Agama : Kristen Protestan  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Nagori II, Simalungun  
Email : simarmataboy@yahoo.co.id

### **Pendidikan Formal :**

2008-2013 Universitas Sriwijaya. Jl. Raya Prabumulih-Inderalaya, Ogan Ilir, Palembang.  
2005-2008 SMA Swasta Teladan Pematang Siantar-Sumatera Utara.  
2002-2005 SMP Swasta Dolok Pardamean Sibuntuon-Sumatera Utara  
1996-2002 SD Negeri Nagori-Sumatera Utara.

Pendidikan Non Formal: -

### **Pengalaman Organisasi:**

2008-2013 Anggota Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA).

### **Seminar dan Pelatihan:**

7 Oktober 2010 Seminar "Peran Asuransi dalam pengelolaan Risiko" diadakan oleh Universitas Sriwijaya bekerjasama dengan *Insurance Goes To Campus*.

### **Penghargaan:**

29 Mei 2013 Juara II Bhuwana Cakti Jungle Marathon Adventure 2013

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh Tingkat Bunga Kredit, Capital Inflow, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kredit Investasi Pada Bank Umum Di Sumatera Selatan. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh Tingkat Bunga Kredit, Capital Inflow dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Kredit Investasi Pada Bank umum di Sumatera Selatan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan.
3. Sekretaris Jurusan.
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Orang tua, abang kakak, keluarga dan sahabat-sahabatku.

Penulis,

Boy Ganti Simarmata

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGARUH TINGKAT BUNGA KREDIT, CAPITAL INFLOW DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP KREDIT INVESTASI PADA BANK UMUM DI SUMATERA SELATAN

Oleh:

**Boy Ganti Simarmata**

Kredit investasi adalah kredit yang diberikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk melakukan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan produktifitas. Beberapa faktor yang mempengaruhi kredit investasi yaitu tingkat bunga kredit, capital inflow dan nilai tukar rupiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat bunga kredit, capital inflow dan nilai tukar rupiah terhadap kredit investasi pada bank umum di Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari tahun 1992-2011. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model regresi linear berganda, uji statistik dan uji asumsi klasik menggunakan program *Eviews 3.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat bunga kredit dan nilai tukar rupiah memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan koefisien masing-masing -0,061% dan -0,366% terhadap kredit investasi di Sumatera Selatan. Sedangkan capital inflow memiliki hubungan positif dan tidak signifikan dengan koefisien sebesar 0,049% terhadap kredit investasi di Sumatera Selatan.

*Kata kunci: Kredit Investasi, Tingkat Bunga Kredit, Capital Inflow, Nilai Tukar Rupiah*

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF CREDIT INTEREST RATES, CAPITAL INFLOW AND RUPIAH EXCHANGE RATE ON THE CREDIT INVESTMENT AT COMMERCIAL BANKS IN SOUTH SUMATERA

By:

**Boy Ganti Simarmata; Drs.H.Tadjuddin Husin, M.Sc;  
Drs.Harunurasyid, M.Com**

Investment credits are loans granted by banks to companies to make investments aimed at improving their productivity. There are several factors that influence the investment credit namely credit interest rates, capital inflow and rupiah exchange rate. This study was aimed at finding out the influence of credit interest rates, capital inflow and the rupiah exchange rate on the credit investment at commercial banks in South Sumatera. Secondary data from the year 1992 to 2011 were used in this study. Multiple linear regression using eviews 3.0 eviews program was used to analyze the data. The results show that credit interest rates and the rupiah exchange rate had a negative and significant relationship on the credit investment in South Sumatera, with the coefficient  $-0,061\%$  of the credit interest rates and the coefficient  $-0,366\%$  of the rupiah exchange rate. In addition, capital inflow had a positive and not significant relationship on the credit investment in South Sumatera, with the coefficient  $0,049\%$  of the capital inflow.

*Keywords: Credit Investment, Credit Interest Rate, Capital Inflow, Rupiah Exchange Rate*

Acknowledged by



Hariswan P.J., M.Pd

Email: [hariswan@yahoo.com](mailto:hariswan@yahoo.com)

Mobile Phone: 081368572001

Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Tingkat Bunga.....	10
2.1.1.1 Jenis-Jenis Pembebanan Tingkat Bunga Kredit .....	11
2.1.1.2 Teori Tingkat Bunga Klasik.....	12
2.1.1.3 Teori Tingkat Bunga Keynes .....	13
2.1.2 Capital Inflow (Aliran Modal Asing).....	14
2.1.2.1 Penanaman Modal Langsung (Foreign Direct Investment .....	15
2.1.2.2 Penanaman Modal Tidak Langsung (Portofolio Investment) .....	16
2.1.3 Nilai Tukar .....	16
2.1.3.1 Sistem Nilai Tukar Indonesia.....	17
2.1.3.1.1 Sistem Nilai Tukar Tetap.....	17
2.1.3.1.2 Sistem Nilai Tukar Mengambang Terkendali.....	18
2.1.3.1.3 Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas .....	19
2.1.3.2 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Kredit Investasi.....	20

2.1.4	Kredit .....	21
2.1.4.1	Tujuan Dan Fungsi Kredit.....	22
2.1.4.2	Jenis-Jenis Kredit .....	23
2.1.4.3	Kredit Investasi .....	24
2.1.4.4	Teori Keseimbangan Kredit .....	24
2.2	Penelitian Terdahulu .....	25
2.3	Kerangka Pikir.....	28
2.4	Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>30</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	30
3.2	Metode Penumpulan Data .....	30
3.3	Teknik Analisis .....	30
3.4	Batasan Variabel .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>38</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	38
4.1.1	Perkembangan Jumlah Kredit investasi Pada Bank Umum di Sumatera Selatan.....	38
4.1.2	Perkembangan Tingkat Bunga Kredit Pada Bank Umum.....	42
4.1.3	Perkembangan Capital Inflow di Sumatera Selatan.....	45
4.1.4	Perkembangan Nilai Tukar di Sumatera Selatan.....	47
4.2	Pembahasan.....	54
4.2.1	Teknik Pengujian Model .....	54
4.2.1.1	Uji Akar-akar Unit ( <i>Unit Root Test</i> ).....	54
4.2.1.2	Uji Integrasi .....	55
4.2.1.3	Estimasi Regresi Berganda Metode OLS .....	56
4.2.3	Uji Statistik.....	58
4.2.3.1	Koefisien Determinasi $R^2$ .....	58
4.2.3.2	Uji F.....	58
4.2.3.3	Uji t.....	59
4.2.2	Pengujian Asumsi Klasik .....	62
4.2.2.1	Uji Normalitas .....	62
4.2.2.2	Uji Multikolinieritas .....	63

4.2.2.3 Uji Autokorelasi .....	64
4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas.....	64
4.2.4 Analisis Koefisien Hasil Estimasi Berganda.....	65
4.2.4.1 Analisis Koefisien Pengaruh Suku Bunga Kredit Terhadap Kredit investasi pada Bank Umum Di Sumatera Selatan .....	65
4.2.4.2 Analisis Koefisien Pengaruh Capital Inflow Terhadap Kredit investasi Pada Bank Umum di Sumatera Selatan .....	66
4.2.4.3 Analisis Koefisien Nilai Tukar Terhadap Kredit investasi Pada Bank Umum di Sumatera Selatan .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Kredit Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum di Sumatera Selatan .....	7
Tabel 4.1 Perkembangan Kredit investasi pada Bank Umum di Sumatera Selatan Tahun 1992-2011 .....	39
Tabel 4.2 Perkembangan Tingkat Bunga Kredit Pada Bank Umum Tahun 1992-2011 .....	43
Tabel 4.3 Perkembangan Capital Inflow di Sumatera Selatan tahun 1992-2011 .....	46
Tabel 4.4 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar(US\$) pada Bank Umum di Sumatera Selatan tahun 1992-2011 .....	50
Tabel 4.5 Data Variabel Dependen (Kredit investasi) dan Independen (Tingkat Bunga Kredit,Capital Inflow dan Nilai Tukar Rupiah) Penelitian .....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Akar-akar Unit ( <i>second Difference</i> ) <i>Augmented Dickey-Fuller</i> .....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	65

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perkembangan Kredit Investasi Pada Bank Umum di Sumatera Selatan tahun 1992-2012 .....	41
Grafik 4.2 Perkembangan Suku Bunga Kredit pada Bank umum di Sumatera Selatan 1992-2011 .....	44
Grafik 4.3 Perkembangan Capital Inflow pada Bank umum di Sumatera Selatan tahun 1992-2011 .....	47
Grafik 4.4 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah pada Bank Umum di Sumatera Selatan tahun 1992-2011 .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Keynes Mengenai Hubungan Jumlah dan Permintaan Uang Terhadap Suku Bunga.....	13
Gambar 2.2 Kurva Keseimbangan Kredit.....	25
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 3.1 Uji t-statistik.....	34
Gambar 4.1 Uji t-statistik Variabel Tingkat Bunga Kredit.....	60
Gambar 4.2 Uji t-statistik Variabel Capital Inflow.....	61
Gambar 4.3 Uji t-statistik Variabel Nilai Tukar Rupiah.....	61
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan ekonomi merupakan tolak ukur pembangunan nasional di mana sektor ekonomi selalu menjadi prioritas utama pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Setelah masa krisis terlewati, perbaikan sektor ekonomi tetap menjadi prioritas utama. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan. Dunia perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat ketika sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah menata sektor perbankan. Oleh karena itu pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan perbankan dalam struktur perekonomian nasional.

Berdasarkan pasal 1 Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang – Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Bank didefinisikan sebagai berikut : Bank adalah badan usaha yang menghimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Falsafah yang mendasari kegiatan usaha bank adalah kepercayaan masyarakat. Hal tersebut tampak dalam kegiatan pokok bank yang menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, serta deposito berjangka dan memberikan kredit kepada pihak yang memerlukan dana.

Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah luput dari masalah kredit. Menurut UU No.7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dimana memberikan kredit merupakan salah satu kegiatan usaha bank umum. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank, oleh karena itu sumber pendapatan utama bank berasal dari kegiatan ini. Besarnya kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank (Kasmir, 2004). Kredit yang disalurkan kepada masyarakat memiliki arti penting baik bagi masyarakat maupun bagi bank itu sendiri, masyarakat yang membutuhkan dana segar memperoleh dana untuk modal usaha, bagi bank tersebut memperoleh pendapatan bunga, dan bagi perekonomian secara keseluruhan, akan menggerakkan roda perekonomian.

Sektor perbankan dalam keberadaannya sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, terutama kondisi moneter. Fenomena krisis moneter dengan tingkat bunga yang tinggi akan mengakibatkan bank enggan untuk mengucurkan dana kreditnya ke sektor pelaku usaha. Dalam keadaan seperti ini, bank lebih memilih untuk mengalokasikan dana atau kreditnya kepada sektor yang dianggap lebih aman dan menyakinkan. Sebagai contoh, peristiwa krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997, kredit perbankan mengalami volume penurunan yang cukup tajam.

Menurunnya kredit perbankan dapat disebabkan dari faktor permintaan ataupun penawaran kredit. Dari sisi penawaran misalnya, penarikan dana nasabah yang ada di bank secara bersamaan (*bank rush*) dan meningkatnya kewajiban pembayaran terhadap luar negeri menjadi pemicu awal terjadinya penurunan

kegiatan perbankan. Sementara itu, ketika tingkat bunga dan nilai tukar rupiah melonjak tajam para investor perusahaan-perusahaan di Indonesia yang memperoleh pendanaan utama dari perbankan menambah persoalan berupa meningkatnya jumlah kredit macet yang cukup tinggi nilainya. Di sisi lain, tingginya suku bunga juga mengakibatkan margin bunga ( selisih antara tingkat bunga kredit dengan deposito ) yang bernilai negatif akan menurunkan rasio kecukupan modal (CAR) perbankan secara drastis. Kesulitan likuiditas yang dialami oleh perbankan dan perusahaan akan menyebabkan hubungan antara kedua belah pihak ini menjadi terganggu dan berdampak pada kebutuhan pendanaan di sektor riil yang menjadi semakin terbatas.

Besarnya bunga yang ditawarkan untuk simpanan akan sangat berpengaruh terhadap bunga pinjaman. Dalam Industri perbankan yang sangat kompetitif ini, penentuan tingkat bunga kredit menjadi suatu alat persaingan yang sangat strategis. Bank-bank yang mampu mengendalikan komponen-komponen pokok dalam penentuan tingkat bunga kredit (*lending rate*) akan mampu menentukan tingkat bunga kredit yang lebih rendah dibandingkan dengan bank bank lain yang tidak mampu untuk mengendalikan komponen-komponen pokok dalam penentuan tingkat bunga kredit (*lending rate*). Komponen-komponen yang menentukan tingkat bunga kredit antara lain adalah *Cost of Loanable funds*, *Overhead cost*, *Risk Factor*, *spread*, dan pajak. Hal inilah yang menyebabkan rentang atau jarak antara SBI selaku suku bunga acuan dengan suku bunga simpanan maupun pinjaman cukup jauh nilainya.

Nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan suatu negara. Kebijakan nilai tukar yang ditetapkan pemerintah suatu negara memiliki beberapa fungsi utama. Pertama, kebijakan ini berfungsi mempertahankan keseimbangan neraca pembayaran dengan tujuan mempertahankan cadangan devisa. Kedua, kebijakan ini diharapkan dapat menjaga pasar domestik dari spekulasi. Ketiga, kebijakan ini berfungsi sebagai instrumen moneter terutama bagi negara yang menerapkan tingkat bunga dan nilai tukar sebagai sasaran operasional kebijakan moneter. Dalam fungsi ini depresiasi dan apresiasi nilai tukar dijadikan alat untuk sterilisasi dan ekspansi jumlah uang beredar. Kebijakan ini berfungsi sebagai nominal anchor untuk mengendalikan inflasi (Goeltom,1998).

Meningkatnya nilai tukar dari suatu mata uang asing, dalam hal ini dolar AS terhadap Rupiah, dapat mengakibatkan masyarakat lebih ingin untuk memiliki dolar AS tersebut, dengan menarik dana dari bank dan menukarnya dengan mata uang AS tersebut, sehingga menurunkan persediaan perbankan, yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan bank dalam memberikan kreditnya

Salah satu hal yang menyebabkan nilai rupiah lebih lemah dibanding nilai mata uang asing adalah banyaknya transaksi impor yang dilakukan sehingga indonesia sendiri lebih banyak membeli dolar untuk untuk membayar barang yang dibeli dari negara lain tersebut. Sebab lain adalah banyaknya jasa asing yang dipergunakan, misalnya bank-bank asing, perusahaan pelayanan, asuransi, dan lain sebagainya. Walaupun indonesia membayar jasa mereka dengan rupiah, akan tetapi rupiah itupun akan segera ditukar oleh mereka kedalam mata uang negara

masing-masing, sehingga semakin banyak orang yang menjual rupiah dan nilai rupiah akan semakin melemah (Putra,2008).

Barang konsumsi yang terdiri dari barang impor, barang lokal, serta barang yang bahan bakunya impor ataupun lokal juga memiliki pengaruh disaat nilai tukar rupiah bergerak, namun dengan adanya pilihan substitusi barang lokal dan impor membuat kredit konsumsi berada ditengah-tengah signifikansi terhadap kurs (Ditria Dkk,2008).

Bank melakukan berbagai cara untuk menjaga kepercayaan dan memberi rasa aman bagi nasabah, antara lain dengan menjaga tingkat likuiditasnya. Untuk dapat meyalurkan kredit sebesar-besarnya sektor perbankan berlomba-lomba melakukan penghimpunan dana dari masyarakat. Dengan demikian meningkatnya pertumbuhan dana pihak ketiga akan menyebabkan meningkatnya pertumbuhan kredit. Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit (Kasmir, 2008).

Dana yang dimiliki suatu bank semakin banyak, maka semakin besar peluang bagi bank tersebut untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan UU No.10 tahun 1998, dapat dikatakan bahwa besarnya penyaluran kredit bergantung kepada besarnya dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh perbankan. Umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit.

Suatu negara memerlukan modal yang besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi usaha penyediaan modal tersebut dihadapkan pada masalah keterbatasan. Keterbatasan ini timbul dari pembentukan modal yang bersumber dari dalam negeri, hal ini dikarenakan tingkat konsumsi masyarakat yang tinggi dibandingkan tingkat tabungan sehingga salah satu penyelesaiannya adalah dengan melakukan pengerahan modal asing melalui penanaman modal dan investasi. Konsep modal asing adalah modal yang meliputi semua pinjaman dan bantuan pemerintah dalam bentuk uang dan barang dengan cara mengalihkan sumber-sumber tersebut ke negara dunia ketiga dengan tujuan untuk pembangunan dan pemerataan pendapatan (Todaro, 1987).

Bank akan berupaya memaksimalkan kesempatan untuk menyalurkan dana yang telah dihimpun untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Pemberian kredit yang maksimal akan sangat baik bagi masyarakat. Namun demikian, pemberian kredit yang dilakukan bank harus dianalisis dengan teliti agar kredit yang telah diberikan dapat dikembalikan sesuai aturan dan perjanjian yang disepakati (Galih, 2011).

Besarnya pertumbuhan kredit rupiah dan valuta asing yang disalurkan oleh bank umum di Sumatera Selatan dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1. Pertumbuhan kredit rupiah dan valuta asing pada bank umum di Sumatera Selatan**

<b>Jenis Kredit</b>	<b>2002</b>	<b>2005</b>	<b>2008</b>	<b>2011</b>
<b>Kredit</b>	22%	53%	52%	42%
<b>Konsumsi</b>				
<b>Kredit</b>	36%	12%	10%	20%
<b>Investasi</b>				
<b>Kredit Modal</b>	42%	35%	38%	38%
<b>Kerja</b>				
<b>Total Kredit</b>	100%	100%	100%	100%

Sumber: Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah Sumatera Selatan, Bank Indonesia, \*diolah.

Berdasarkan data tabel 1.1 kredit pada bank umum Sumatera Selatan mengalami peningkatan yang cukup besar dalam kurun waktu 2002 sampai 2011. Pada tahun 2002, total kredit investasi yang disalurkan oleh bank umum sebesar 36%, kemudian terus mengalami penurunan sehingga pada tahun 2005 turun menjadi sebesar 12% dan mengalami penurunan menjadi 10% pada tahun 2008 dan pada tahun 2011 naik menjadi 20%. Secara total kredit mengalami peningkatan, kalangan bisnis paham benar bahwa bisnis retail banking mampu memberikan kontribusi yang baik lewat sektor investasi. Pemberian kredit investasi antar bank umum terus mengalami persaingan dengan perang tingkat bunga yang ditawarkan.

Kredit dianggap masyarakat umum sebagai solusi dalam pengembangan usaha dan juga dianggap sebagai penolong dalam keterbatasan dana baik untuk konsumsi, investasi, maupun sebagai modal kerja. Semakin mudahnya pengajuan dan pencairan kredit, semakin memberikan kesempatan kepada masyarakat yang berani atau butuh mengajukan kredit.

Dalam memberikan kredit, bank membagi kreditnya menjadi tiga macam menurut kegunaannya: kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi. Dengan pembagian kredit menurut kegunaannya ini bank dapat menyesuaikan layanan pemberian kreditnya dan manajemen resiko sesuai dengan maksud dan tujuan peminjamnya.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi permintaan dan penyaluran kredit oleh perbankan, bisa dari faktor bank itu sendiri seperti tingkat kredit macet, kurangnya modal, dan sebagainya ataupun juga faktor makro seperti tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah, dan faktor lainnya. Oleh karena itu pemahaman yang baik mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut khususnya faktor makro dapat memberikan penjelasan mengenai dampak dari pergerakan indikator makro tersebut terhadap kredit di bank umum Sumatera Selatan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang diajukan pada judul ini adalah bagaimana pengaruh Tingkat Bunga Kredit , Capital Inflow dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kredit Investasi Pada Bank Umum di Sumatera Selatan.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tingkat Bunga Kredit, Capital Inflow dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kredit Investasi Pada Bank Umum Di Sumatera Selatan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai pelengkap dan bahan tambahan untuk penelitian sebelumnya.
2. Sebagai bahan studi atau literatur bagi mahasiswa/mahasiswi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.
3. Sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan si peneliti.
4. Sebagai bahan masukan yang berguna bagi instansi atau badan yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti: bank-bank, kreditur/investor dan masyarakat umum

## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. Berbagai edisi penerbitan dan website: <http://www.bi.go.id>. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2003. *Tinjauan Kelembagaan, Kebijakan dan Organisasi*. Jakarta. Bank Sentral Republik Indonesia
- Bank Indonesia Palembang. 2003. *Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*. Palembang. Seksi Statistik dan Kajian Ekonomi Moneter.
- Barajas, Steiner. 2001. *Credit Stagnation in Latin America*. Jurnal Ekonomi. Diakses dari [www.google.com](http://www.google.com).
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Kencana.
- Ditria, Yoda,dkk. 2008. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Ekspor Terhadap Tingkat Kredit Perbankan*. Jurnal ekonomi. Universitas Binus
- Fita Lina,Lia.2007.*Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Internal dan Eksternal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Konsumsi Pada Bank Umum(studi kasus periode 2000-2006:II)*.skripsi,Universitas Brawijaya.hal.5)
- Gattin Katja,dkk. 2007. *Estimating Credit Demand in Croatia*. Zagreb. Croatian National Bank. Research and Statistic Area Research Department.
- Haryati, Sri.2009.*Pertumbuhan Kredit Perbankan di Indonesia;Intermediasi dan Pengaruh Variabel Makroekonomi*. jurnal keuangan dan perbankan. Vol.13.no.2,hal 299-310
- Judisseno, Rimsky K. 2002. *Sistem Moneter dan Perbankan Di Indonesia*. PT Garamedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Kasmir. 2005. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo persada.
- Manurung, Mandala. 2004. *Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mishkin S Frederic. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan edisi 8*. Columbia University.
- Nopirin. 1995. *Ekonomi Moneter*. BPFE. Yogyakarta.
- Pham dan Lensink.2007."landing policies of informal, formal and semiformal lenders".jurnal compilation. Vol 15,pp 181-209.
- Pratama A, Billy. 2009. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Diakses 19 Februari 2012 dari situs [www.google.com](http://www.google.com).
- Roswita. 1994. *Ekonomi Moneter Teori, Masalah dan Kebijakan*. Universitas Sriwijaya.
- Roswita AB,dkk.1992.*Peranan Kredit Perbankan Dalam Menunjang Pembangunan Sebelum dan Sesudah Deregulasi Di Indonesia*.universitas Sriwijaya.hal 2
- Simorangkir,O.P.2004. *Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Bogor selatan. Ghalia Indonesia.
- Sinunga, Muchdarsyah. 1995.*Uang dan Bank*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia. 2010. Pokok-Pokok Penjelasan Giro Wajib Minimum. Diakses dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- Teguh, Muhammad. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Unsri. Palembang.
- [http://www.chynsoncomputer.com/krisis-moneter-indonesia:sebab,dampak,peran-imf dan saran/index.php](http://www.chynsoncomputer.com/krisis-moneter-indonesia:sebab,dampak,peran-imf%20dan%20saran/index.php)
- <http://putracentr.net/2009/09/23/perkembangan-kebijakan-sistem-nilai-tukar-di-indonesia/>